

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “***Self Acceptance* Pada Perspektif Santri Baru di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur’an Al-Mannan Tulungagung**” ini ditulis oleh Indana Jundatul Millah, NIM 126308211038, dengan Pembimbing Ibu Arina Husna Zaini, M.Pd.

Kata Kunci : *self acceptance*, santri baru, penyesuaian diri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena santri baru yang sering kali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok pesantren, yang dapat memengaruhi *self acceptance* mereka. *Self acceptance* sangat berperan dalam menentukan kemampuan santri untuk bertahan, beradaptasi, dan menjalani kehidupan di pondok pesantren secara optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *self acceptance* yang terjadi pada santri baru di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur’an Al-Mannan Tulungagung. Fokus penelitian ini diarahkan pada proses tahapan dan aspek-aspek *self acceptance* yang dialami santri baru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah penelitian yang menguraikan penjelasan komprehensif dari berbagai aspek seorang individu, kelompok, organisasi (komunitas), program, atau situasi sosial. Subyek penelitian berjumlah tiga orang santri baru perempuan dan tiga orang teman dekat subyek penelitian sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah teknik wawancara yang telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan didalami oleh peneliti dan kemudian informan dapat menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan pengalamannya. Setelah wawancara dilakukan, peneliti menganalisis hasil temuan dengan teknik analisis kualitatif yang komprehensif dan dikuatkan lagi melalui triangulasi guna meningkatkan validitas temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing subyek mengalami tahapan-tahapan *self acceptance* yang dimulai dari *denial* (penolakan), *anger* (marah), *bargaining* (tawar-menawar), *depression* (depresi), dan *acceptance* (penerimaan) dengan proses yang berbeda. Proses *self acceptance* pada santri baru di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur’an Tulungagung berlangsung secara bertahap dan dipengaruhi oleh kemampuan santri dalam menyesuaikan diri. Meskipun melalui proses yang panjang dan sulit, ketiga subyek mampu bangkit kembali sehingga memiliki *self acceptance* serta tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak pondok pesantren dalam memberikan pendampingan psikologis dan pembinaan yang sesuai, agar proses *self acceptance* pada santri yang masih baru dapat berjalan lebih sehat, terarah, dan optimal. Dengan demikian, lingkungan pondok pesantren dapat menjadi ruang yang tidak hanya mendidik secara akademis dan keagamaan, tetapi juga membina kesehatan mental dan penerimaan diri para santri.

ABSTRACT

Thesis entitled "***Self Acceptance from the Perspective of New Students at the Tarbiyyatul Qur'an Al-Mannan Islamic Boarding School in Tulungagung***" was written by Indana Jundatul Millah, NIM 126308211038, with the Supervisor Mrs. Arina Husna Zaini, M.Pd.

Keywords : *self acceptance*, new student, *self adjustment*

This research is motivated by the phenomenon of new students who often experience difficulties in adjusting to the boarding school environment, which can affect their *self-acceptance*. *Self acceptance* plays a very important role in determining the ability of students to survive, adapt, and live life in boarding schools optimally.

The purpose of this research is to find out the *self-acceptance* that occurs in new students at Tarbiyyatul Qur'an Al-Mannan Tulungagung Islamic Boarding School. The focus of this research is directed at the process of stages and aspects of *self-acceptance* experienced by new students.

This research uses a qualitative method with a case study approach. The case study approach is research that describes a comprehensive explanation of various aspects of an individual, group, organization (community), program, or social situation. The research subjects were three new female students and three close friends of the research subjects as supporting informants. The data collection technique in this study used semi-structured interviews. Semi-structured interviews are interview techniques that have prepared a list of questions that will be explored by the researcher and then the informant can answer these questions according to his experience. After the interview was conducted, the researcher analyzed the findings with comprehensive qualitative analysis techniques and strengthened through triangulation to increase the validity of the findings.

The results showed that each subject experienced stages of *self acceptance* starting from *denial*, *anger*, *bargaining*, *depression*, and *acceptance* with different processes. The process of *self acceptance* in new students at the Tarbiyyatul Qur'an Tulungagung Islamic Boarding School takes place gradually and is influenced by the ability of students to adjust themselves. Despite going through a long and difficult process, the three subjects were able to bounce back so that they had *self acceptance* and grew into a better person.

These findings are expected to be taken into consideration for the boarding school in providing psychological assistance and appropriate guidance, so that the process of *self-acceptance* in new students can run healthier, directed, and optimally. Thus, the boarding school environment can be a space that not only educates academically and religiously, but also fosters the mental health and *self-acceptance* of the students.

الملخص

الرسالة بعنوان " قبول الذات من وجهة نظر الطلاب الجدد في المعهد الإسلامي تربية القرآن المنان تولونج أجونج" كتبها عُنْدُنَا جُنْدَةُ الْمَلَّة، برقم الفيد ٨٣٠١١٢٨٠٣٦٢١، مع المشرفة السيدة أَرْنَا حُسْنَى زَيْنِي الماجستير في التربية.

الكلمات المفتاحية : قبول الذات، الطلاب الجدد، التكيف الذاتي

ارتكز هذا البحث على ظاهرة الطلاب الجدد الذين غالباً ما يواجهون صعوبات في التكيف مع بيئة المعهد الإسلامي، مما قد يؤثر على تقبلهم لذاتهم . ويلعب تقبل الذات دوراً بالغ الأهمية في تحديد قدرة الطلاب على البقاء والتكيف والعيش في المعهد الإسلامي على النحو الأمثل.

هدفت هذه الدراسة إلى تحديد مستوى قبول الذات لدى الطلاب الجدد في المعهد الإسلامي تربية القرآن المنان تولونج أجونج. وتعينت الدراسة على مراحل وجوانب تقبل الذات التي يمر بها الطلاب الجدد.

استخدم هذا البحث منهجاً نوعياً قائماً على دراسة الحالة. ودراسة الحالة هي البحث الذي يصف شرحاً شاملاً لمختلف جوانب فرد أو مجموعة أو منظمة (مجتمع) أو برنامج أو وضع اجتماعي. شملت الدراسة ثلاث طالبات جديرات وثلاثاً من صديقاتهن المقربات لموضوعات البحث كمخبرين داعمين. اعتمدت الدراسة على المقابلات شبه المنظمة، متبوعة بتقنيات التحليل النوعي الشامل، مع تعزيزها باستخدام أسلوب التثليث لزيادة صحة النتائج.

أظهرت نتائج الدراسة أن كل فرد مر بمراحل من تقبل الذات، بدءاً من الإنكار ، والغضب ، والمساومة ، والاكتئاب ، والقبول ، وذلك بخطوات مختلفة. وقد تطورت عملية تقبل الذات لدى الطلاب الجدد في المعهد الإسلامي تربية القرآن المنان تولونج أجونج تدريجياً، وتأثرت بقدرتهم على التكيف. ورغم مرورهم بمرحلة طويلة وصعبة، تمكن الطلاب الثلاثة من التعافي، فاكتملوا تقبلًا ذاتيًا ونماوا ليصبحوا أفراداً أفضل.

من المتوقع أن تساعد هذه النتائج المدارس الإسلامية الداخلية في تقديم المشورة والتوجيه النفسي المناسبين، بحيث يمكن أن تتم عملية قبول الذات بين الطلاب الجدد بطريقة أكثر صحة وتركيزاً وأمثلة. وبالتالي، يمكن أن تصبح بيئة المدارس الإسلامية الداخلية مكاناً لا يقتصر دوره على توفير التعليم الأكاديمي والديني فحسب، بل يعزز أيضاً الصحة العقلية وقبول الذات لدى طلابه.